

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK KELAS XI MA MU'ALIMIN NW BORO' TUMBUH****Lalu Fauzi Haryadi\* Ihwanul Hakim, M. Zaeni**

\*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

\*Email : [lalufauziharyadi@gmail.com](mailto:lalufauziharyadi@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas XI di MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah membuka peluang baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menuntut pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keislaman. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental design*) yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman, observasi, dan angket untuk mengukur efektivitas media digital interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital interaktif memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Media Digital Interaktif, Pemahaman Materi*

**Abstract.** This study aims to analyze the impact of using interactive digital media on students' understanding of Aqidah Akhlak material in the 11th grade at MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh for the 2023/2024 academic year. Technological advancements in education have created new opportunities to enhance learning effectiveness, particularly in Aqidah Akhlak, which requires a deep understanding of Islamic values. The primary issue addressed in this research is the extent to which interactive digital media improves students' comprehension compared to conventional methods. This study employs a quantitative method with a quasi-experimental design involving an experimental group and a control group. Research instruments include comprehension tests, observations, and questionnaires to measure the effectiveness of interactive digital media. The findings indicate that students using interactive digital media exhibit a significantly higher level of comprehension than those using traditional methods. These results suggest that integrating interactive digital media into Aqidah Akhlak learning can significantly enhance students' understanding. Therefore, the use of technology in Islamic education should continue to be developed to improve the quality of learning.

**Keywords:** *Interactive Digital Media, Comprehension*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui berbagai media interaktif yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa (Wahyudi & Jatun, 2024). Penggunaan teknologi digital tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih

menarik, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, pemanfaatan media digital interaktif menjadi relevan untuk mendukung proses internalisasi nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.

Media digital interaktif merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan materi ajar (Azmi et al., 2024). Keunggulan utama dari media ini adalah kemampuannya dalam menyajikan konsep secara visual dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memotivasi mereka untuk belajar, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep yang kompleks (Melati et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana media digital interaktif dapat diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Pendidikan Aqidah Akhlak memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan moral peserta didik (Katong et al., 2024). Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam, mata pelajaran ini mengajarkan prinsip-prinsip keimanan dan akhlak mulia yang harus diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam materi Aqidah Akhlak. Kendala ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi siswa (Nuralita et al., 2020). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih inovatif dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlak agar siswa dapat memahami dan menerapkannya secara optimal.

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak yang diajarkan dengan metode konvensional. Kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mendalami materi yang diajarkan (Nurhalifah et al., 2024). Selain itu, terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya pemahaman mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak di kalangan siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris mengenai efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan

rekomendasi bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengintegrasian media digital interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai alternatif dari metode konvensional. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik (Depita, 2024). Dengan adanya inovasi dalam metode pengajaran, diharapkan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pemanfaatan media digital interaktif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah dan guru dalam merancang model pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan siswa di era digital saat ini.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*). Metode ini dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media digital interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (Setyaningsih et al., 2020). Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan memilih dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pertama adalah tes (Pretest dan Posttest) yang digunakan untuk mengukur pemahaman awal dan akhir siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Tes ini dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran untuk mengetahui efektivitas media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, dilakukan observasi guna mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mencatat respons siswa terhadap media digital interaktif serta bagaimana mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Teknik terakhir adalah

angket, yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman dan pendapat siswa terkait metode pembelajaran yang digunakan.

Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Pada tahap pertama, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest* dalam bentuk rata-rata dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media digital interaktif. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik. Uji ini penting untuk menentukan metode analisis statistik yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini. Tahap terakhir adalah uji-t (*Independent Sample T-Test*) yang digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata skor pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan uji ini, dapat diketahui apakah penggunaan media digital interaktif memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Instrumen utama dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen pertama adalah tes pilihan ganda, yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep Aqidah Akhlak sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dirancang untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan serta perubahan yang terjadi setelah penerapan media digital interaktif. Instrumen kedua adalah lembar observasi, yang digunakan untuk mencatat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini berisi berbagai indikator yang menggambarkan respons siswa terhadap pembelajaran dengan media digital interaktif. Instrumen ketiga adalah angket skala Likert, yang digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan media digital interaktif. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab siswa sesuai dengan tingkat persetujuan mereka, sehingga dapat memberikan gambaran tentang penerimaan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh media digital interaktif terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas XI MA Mu'alimin NW Boro' Tumbuh Tahun Ajaran 2023/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup temuan yang diperoleh dari analisis data pretest dan posttest, serta hasil pengujian statistik yang dilakukan. Berikut adalah hasil pengujian data:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Validitas	Reliabilitas
1	Pretest	0.78 (Valid)	0.85 (Reliabel)
2	Posttest	0.82 (Valid)	0.88 (Reliabel)

2. Uji Normalitas

Kelompok	Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov
Eksperimen	0.124 (Normal)
Kontrol	0.089 (Normal)

3. Uji Homogenitas

Variabel	Levene's Test (Sig.)
Pretest	0.237 (Homogen)
Posttest	0.192 (Homogen)

4. Uji-T (Independent Sample T-Test)

Kelompok	Rata-rata	t-value	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	85.4	3.45	0.001 (Signifikan)
Kontrol	75.8		

Berdasarkan hasil uji-t, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam pemahaman materi Aqidah Akhlak setelah penggunaan media digital interaktif.

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001, yang berarti terdapat perbedaan yang nyata antara kelompok eksperimen yang menggunakan media digital interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen mencapai 85.4, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 75.8. Perbedaan skor ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media digital interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

Keunggulan utama media digital interaktif terletak pada kemampuannya menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik, dengan kombinasi elemen visual, audio, animasi, dan interaksi langsung. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih aktif dan mendalam, dibandingkan dengan metode ceramah atau membaca teks biasa. Selain itu, fitur-fitur interaktif seperti kuis online, forum diskusi, dan simulasi berbasis teknologi mampu merangsang daya pikir kritis dan reflektif siswa terhadap materi yang dipelajari.

## 2. Keunggulan Media Digital Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Keberhasilan media digital interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa tidak hanya terbatas pada peningkatan skor akademik, tetapi juga mencerminkan perubahan dalam cara siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media digital, siswa lebih mudah mengakses sumber-sumber belajar tambahan, seperti video pembelajaran, e-book, dan diskusi daring dengan guru maupun teman sekelas. Hal ini membantu mereka memperdalam pemahaman serta meningkatkan retensi terhadap konsep-konsep penting dalam Aqidah Akhlak.

Selain itu, media digital interaktif juga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri. Siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus terbatas pada ruang kelas atau waktu tertentu. Fleksibilitas ini sangat penting dalam mendukung gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa, sehingga mereka dapat memahami materi dengan cara yang paling efektif bagi mereka.

Keberlanjutan dari temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil uji validitas dan reliabilitas, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi

standar yang dapat diandalkan. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak, sehingga hasil penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran di masa depan.

### 3. Implikasi Penelitian dalam Dunia Pendidikan

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang luas dalam dunia pendidikan, terutama dalam penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah berbasis agama. Peningkatan pemahaman yang signifikan melalui media digital interaktif menunjukkan bahwa sistem pendidikan Islam perlu mulai mengadopsi teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan tenaga pendidik dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penggunaan media digital interaktif dapat diterapkan tidak hanya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, tetapi juga dalam mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman mendalam, seperti Fiqih, Tafsir, dan Hadis.

Selain itu, diperlukan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media digital interaktif. Guru harus memiliki keterampilan dalam merancang materi pembelajaran berbasis digital yang menarik dan efektif, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada kelas XI MA Mu'aliminn NW Boro' Tumbuh TA 2023/2024 memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi. Media digital interaktif yang digunakan dalam proses belajar mengajar tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga membuat siswa lebih aktif dan tertarik untuk memahami topik-topik yang diajarkan. Dengan adanya elemen visual, audio, serta fitur-fitur interaktif seperti kuis dan diskusi daring, siswa dapat memahami konsep Aqidah Akhlak dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.

Selain itu, media digital interaktif membantu siswa untuk belajar secara mandiri, mempercepat proses pemahaman, serta memfasilitasi mereka untuk mengakses berbagai sumber belajar dengan mudah. Hal ini memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pemahaman materi yang sebelumnya dianggap sulit. Dengan begitu,

pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), Article 1.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64.
- Katong, M. M. Z., Afrilsyah, A. A., Kamahi, A. S., & Muttaqin, I. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan Aqidah Akhlak Di Smp Islam Bani Hasyim Singosari. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7), Article 7. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/3469>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), Article 1.
- Nuralita, A., Reffiane, F., & Mudzanatun, M. (2020). Keefektifan Model PBL Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), Article 3.
- Nurhalifah, A., Sesmiarni, Z., Zakir, S., Musril, H. A., & Aprison, W. (2024). Analisis Evaluasi Pembelajaran Tik pada KurikulumMerdeka di SMAN 2 Tilatang Kamang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), Article 4.
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), Article 2. <https://journal.um-surabaya.ac.id/didaktis/article/view/4772>
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), Article 4.